

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembelajaran terpadu (tematik) menawarkan model-model pembelajaran yang bisa menjadikan aktifitas belajar siswa itu relevan dan penuh makna bagi siswa, baik aktivitas formal maupun informal, meliputi pembelajaran inquiry secara aktif sampai dengan penyerapan pengetahuan dan fakta secara pasif, dengan memberdayakan pengetahuan dan pengalaman siswa untuk membantunya mengerti dan memahami dunia kehidupan (Trianto, 2010:83). Pembelajaran tematik yaitu pembelajaran yang menggunakan tema dalam menyatukan pembelajaran yang satu dan yang lainnya sehingga guru harus bisa mengaitkan pembelajaran yang satu dengan yang lain dengan menggunakan kreatifitasnya dalam mengajar.

Minat membaca siswa yang tinggi harus mendapat dukungan dari sekolah. Fasilitas berupa perpustakaan dengan buku yang lengkap dan beragam serta kompleks. Perpustakaan yang pengelolaannya benar dan baik mampu mendorong minat siswa untuk berkunjung serta membaca buku. Sekolah berusaha untuk memberikan pemahaman konsep kepada siswa dengan benar namun banyak yang menghambat seperti fasilitas, pendidik, maupun siswa itu sendiri. Siswa yang belum lancar membaca juga menghambat dalam proses pembelajaran. Ketidاكلancaran membaca dalam proses pembelajaran juga mempengaruhi minat membaca siswa menjadi rendah. Selain itu, fasilitas sekolah seperti perpustakaan yang pengolahannya tidak benar dan buku-buku bacaan yang kurang lengkap juga mempengaruhi minat baca siswa.

Buku Cerita Bergambar adalah sebuah buku yang didalamnya terdapat sebuah gambar dan ceritanya sesuai gambar yang ada. Buku CERGAM ini mampu meningkatkan minat baca seorang siswa dan juga bisa menganalisa suatu masalah dalam buku cerita bergambar tersebut. Kurangnya ketidaktertarikan pada kegiatan membaca tidak hanya karena minat baca dari seorang peserta didik, tapi juga karena kurangnya ketersediaan buku yang bisa merangsang siswa untuk membaca. Oleh karena itu perlu ada upaya-upaya yang bisa meningkatkan minat baca seorang anak dimulai dari menumbuhkan kegemaran membaca sejak dini agar anak tersebut mempunyai kebiasaan dalam membaca.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di SDN Kelbung 3 pada tanggal 27 Desember 2020 yang peneliti lakukan adalah dengan melakukan wawancara kepada guru kelas dan observasi yang didapatkan Menurut guru kelas ada dua dari 24 siswa yang mengalami kesulitan membaca. Guru kelas menegaskan bahwa kesulitan membaca yang dihadapi siswa adalah karena kurangnya kepedulian dan waktu belajar terbimbing dari orang tua berkaitan dengan perkembangan belajar siswa. Sedangkan kesulitan guru kelas berkaitan pembelajaran membaca adalah didalam kurikulum 2013 saat pembelajaran berlangsung siswa tidak dapat terfokus pada satu materi karena saling berkaitan sementara siswa yang mengalami kesulitan membaca semangatnya justru semakin melemah.. Guru disini apabila menjelaskan materi kepada siswa masih menggunakan metode ceramah tanpa adanya media lain untuk mendukung sebuah pelajaran. Kebanyakan guru hanya mengajarkan materi dengan berdasarkan buku siswa dan buku guru tanpa adanya media lain untuk membantu menyampaikan materi. Kurangnya ketersediaan buku di sekolah karena kurangnya pengoptimalan

kelayakan perpustakaan. Hal seperti ini yang seringkali membuat siswa bosan dan akhirnya membuat kelas menjadi ramai dan tidak efektif. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk mengembangkan sebuah buku cerita bergambar. Di dalam kenyataannya sekolah sangat membutuhkan buku cerita bergambar berbasis kontekstual karena sangat membantu pemahaman siswa dan membuat siswa lebih tertarik untuk membaca.

Berdasarkan yang telah dijabarkan maka dikembangkanlah Buku CERGAM”. Buku ini dapat digunakan untuk siswa kelas 4 tema 8 Daerah Tempat Tinggalku subtema 1 Lingkungan Tempat Tinggalku. Suatu peristiwa, dimana di daerah tersebut terdapat lingkungan alam yang tentunya pada zaman sekarang ini sangat banyak dikelola oleh seorang petani. Buku ini dapat digunakan untuk beberapa pembelajaran karena yang pertama, buku ini adalah CERGAM (Cerita Bergambar) yang didalamnya berisi cerita fiksi dan juga pengetahuan yang akan membantu siswa dalam pembelajaran. Yang kedua, pada buku ini juga terdapat berbagai isi yang bermacam macam seperti tokoh-tokoh yang ada dalam cerita tersebut, cara merawat, dan letak dimana cerita tersebut .

Hal ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan Sirilius Prasetya Nugraha 2017 dengan judul “Pengembangan Buku Cerita Bergambar Berbasis Pendidikan Anti Korupsi Untuk Pembelajaran Membaca Siswa Kelas IV A SD Negeri Dayuharjo. Berdasarkan hasil validasi, didapat skor oleh ahli bahasa Indonesia sejumlah 4,94, guru kelas IV A memperoleh skor 4,58 dan siswa kelas IV A memperoleh skor 4,45. Rata skor validasi yaitu 4,65 dengan kategori “sangat baik”. Sedangkan uji coba produk kepada siswa kelas IV A memperoleh rata-rata 4,72 dengan kategori “sangat baik”.

Kedua, penelitian yang dilakukan oleh Chatarina Wulandari 2017 dengan judul Pengembangan Buku Cerita Bergambar Berbasis Pendidikan Lingkungan Hidup Untuk Pembelajaran Membaca Siswa Kelas 1 SD. Berdasarkan hasil data yang dilakukan oleh peneliti yaitu dikembangkan dengan kualitas sangat baik dan layak digunakan berdasarkan validasi oleh dosen ahli sangat baik dengan skor 3,88, guru kelas 1 dengan skor 4,06 baik dan siswa kelas 1 dengan skor 4,83 sangat baik.

Berdasarkan uraian yang telah dijabarkan sebelumnya serta hasil wawancara, peneliti melihat pentingnya kegiatan membaca untuk siswa kelas IV SDN Kelbung 3. Oleh karena itu peneliti akan melakukan pengembangan buku cerita bergambar. Buku cerita bergambar yang berjudul “ ***Pengembangan Buku CERGAM (Cerita Bergambar) Berbasis Kontekstual Tema 8 Subtema 1 Pembelajaran 1 Kelas IV Sekolah Dasar***”.

B . Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan diatas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah Pengembangan buku cerita bergambar berbasis kontekstual tema 8 subtema 1 kelas IV SDN Kelbung 3 valid ditinjau dari angket validator ahli?
2. Apakah hasil buku cerita bergambar berbasis kontekstual tema 8 subtema 1 kelas IV SDN Kelbung 3 akan menarik apabila ditinjau dari respon siswa?
3. Apakah pengembangan peserta didik setelah menggunakan buku Cerita Bergambar menjadi efektif apabila ditinjau dari hasil belajar siswa?

C. Tujuan Penelitian Pengembangan

Berdasarkan latar belakang yang dipaparkan, dapat diperoleh tujuan penelitian sebagai berikut.1.41

- 1) mengembangkan buku CERGAM (Cerita Bergambar) berbasis kontekstual Tema 8 Subtema 1 Pembelajaran 1 yang valid dilihat dari validasi ahli;
- 2) mengembangkan media pembelajaran buku CERGAM (Cerita Bergambar) berbasis kontekstual Tema 8 Subtema 1 yang menarik bagi siswa dapat dilihat dari angket respon siswa.
- 3) mengembangkan pembelajaran buku CERGAM (Cerita Bergambar) berbasis kontekstual Tema 8 Subtema 1 yang efektif dilihat dari hasil belajar siswa;

D. Spesifikasi Produk yang diharapkan

Produk pengembangan dalam penelitian ini memiliki spesifikasi sebagai berikut:

- 1) Buku CERGAM (Cerita Bergambar) berukuran A5
- 2) Judul Buku Cerita Bergambar “ Pak Tani & Sapi Yang Hebat”
- 3) Isi buku cerita Bergambar menggunakan kertas Art Paper 150 gsm
- 4) Jenis huruf yang digunakan dalam buku cerita bergambar adalah Comic Sans
- 5) Buku cerita bergambar ini dilengkapi dengan desain yang menarik serta cerita fiksi yang menceritakan sebuah kisah yang nyata.

E . Pentingnya Penelitian Pengembangan

Terdapat pentingnya pengembangan Buku Cergam (Cerita Bergambar) adalah sebagai berikut.

1. Bagi guru

- 1) Membantu guru dalam pembelajaran sehingga siswa antusias dan ingin tau dalam pembelajaran pada kelas IV tema 8 sub tema 1;
- 2) Adanya media ini guru juga diharapkan bisa membuat media pembelajaran dengan lebih kreatif dan inovatif lagi.

2. Bagi siswa

- 1) Membantu siswa meningkatkan kemampuan membaca khususnya untuk siswa yang belum lancar
- 2) Mengingat dan memahami pesan dari pembelajaran cerita fiksi dan gaya gerak dikelas IV;
- 3) Siswa akan lebih memahami materi karena pembelajaran yang menyenangkan, dan berbeda dengan pengembangan media pembelajaran buku CERGAM (Cerita Bergambar) berbasis kontekstual;
- 4) Siswa dapat mengingat lebih mudah tokoh-tokoh yang ada dalam cerita.

3. Bagi peneliti

- 1) Peneliti dapat mengetahui hal-hal baru dan pengetahuan baru yang belum pernah dilakukan sebelumnya;
- 2) Penelitian yang dilakukan juga dapat dijadikan sebagai acuan untuk penelitian pembenahan yang nantinya dilakukan orang lain dimasa yang akan datang;
- 3) Memberikan pengalaman dan pengetahuan serta wawasan baru terkait dengan buku cerita bergambar. Peneliti diharapkan dapat membantu siswa dalam belajar;

4. Bagi Sekolah

- 1) Media yang sudah dibuat dapat dijadikan sebagai inventaris sekolah sehingga proses pembelajaran dapat berjalan dengan lebih efektif dan efisien;
- 2) Membantu guru dalam menyampaikan materi dengan kedalaman materi yang disampaikan dapat digali dengan lebih dalam lagi dan berbeda;
- 3) Adanya media buku cerita ini juga dapat menunjang kualitas sekolah dengan proses pembelajaran yang ada didalamnya yang efektif dan efisien.

F. Batasan Penelitian Pengembangan

Asumsi merupakan pernyataan yang diterima kebenarannya tanpa pembuktian (Sugiyono, 2019:108). Asumsi dalam penelitian ini adalah buku CERGAM (Cerita Bergambar) berbasis kontekstual menjadi salah satu buku yang dapat digunakan untuk membantu pembelajaran di Sekolah Dasar agar siswa lebih gampang memahami materi di kelas IV tema 8 Daerah Tempat Tinggalku subtema 1 Lingkungan Tempat Tinggalku .

Keterbatasan penelitian pengembangan media pembelajaran ini adalah sebagai berikut.

- 1) Keterbatasan yang terdapat pada media pembelajaran buku CERGAM (Cerita Bergambar) berbasis kontekstual hanya dapat diterapkan pada kelas IV tema 8 Daerah Tempat Tinggalku subtema 1 Lingkungan Tempat Tinggalku ;
- 2) Media ini hanya diproduksi sekali yang akan digunakan untuk pengambilan data juga mungkin nantinya akan dijadikan inventaris kampus juga tidak diproduksi massal karena faktor biaya dan waktu untuk memproduksi;
- 3) Pengembangan media pembelajaran CERGAM hanya digunakan untuk menjelaskan tentang cerita fiksi dan gaya gerak yang terjadi di Bumi pada kelas IV tema 8 Daerah Tempat Tinggalku subtema 1 Lingkungan Tempat Tinggalku;

G. Definisi Istilah

Definisi operasional adalah definisi khusus yang didasarkan atas sifat-sifat yang didefinisikan, dapat diamati, dan dilaksanakan oleh peneliti lain (Arifin, 2012: 31). Terdapat beberapa istilah yang perlu didefinisikan secara operasional dalam hal penelitian dan pengembangan Buku Cergam (Cerita Bergambar) Definisi operasional penelitian pengembangan ini adalah sebagai berikut.

- 1) Buku Cerita Bergambar adalah buku yang didalamnya didesain dengan menarik dan mengandung ilustrasi yang menghubungkan antara cerita dan gambar serta dapat merangsang imajinasi siswa;
- 2) Media pembelajaran adalah alat bantu untuk menyampaikan pesan dari seorang guru kepada peserta didik didalam pembelajaran sehingga tercapailah tujuan pembelajarannya;
- 3) Membaca adalah kegiatan yang dilakukan oleh pembaca untuk mendapatkan informasi atau pesan yang akan disampaikan oleh peneliti;
- 4) Materi cerita fiksi dan juga gaya gerak adalah materi yang ada pada kelas IV tema 8 Daerah Tempat Tinggalku subtema 1 Lingkungan Tempat Tinggalku